

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.⁴³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

Subyek dalam penelitian ini adalah Mediator Hakim dan Mediator independen (Mediator non-Hakim) di Pengadilan Agama Kota Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian peran mediator dalam merealisasikan PERMA No. 1 Tahun 2016 upaya meminimalisir angka perceraian.

⁴³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pengadilan Agama Kota Kediri. Dengan fokus penelitian “Peran Mediator dalam merealisasikan PERMA No. 1 Tahun 2016 upaya meminimalisir angka perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri”.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data dari penelitian ini ada :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni mediator. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan bahan hukum primer dan juga dari buku-buku ataupun referensi lain yang terkait.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁴

Pengertian wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”.⁴⁵

Penelitian ini, wawancara diajukan kepada mediator yang bertugas di Pengadilan Agama Kota Kediri.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁴⁶

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumen merupakan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231

catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang ataupun kelompok (lembaga).⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸ Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dalam menguraikan data yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 142.

⁴⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara intensif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori penyajian data, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Paparan data dan penyajian data

Paparan data atau penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Jadi penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutny berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan-temuan dalam seperangkat data yang lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis, ataupun teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.⁴⁹

b. Ketekunan pengamatan/ kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

⁴⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rejama Rosda Karya, 2001), 177.